

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN AGRESI PADA SUAMI
DI MASA PANDEMI COVID 19**

Lalita Salsabila

Program Studi Psikologi

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) menjadi salah satu kasus yang meningkat di masa pandemi *Covid-19*. Salah satu daerah dengan tingkat KDRT yang tinggi adalah Jakarta dan terjadi saat masa pandemi. Kekerasan yang terjadi paling banyak dilakukan oleh laki-laki atau suami dengan hubungan suami istri. Pandemi juga dapat dikatakan sebagai masa sulit dikarenakan suami mengalami kesulitan dalam mencari nafkah, mulai dari pembatasan mobilitas dalam bekerja seperti pemberlakuan *Work From Home* (WFH) sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kondisi tersebut dapat membuat seorang suami menjadi Stress dan kelelahan, jika terjadi permasalahan di dalam rumah akan menimbulkan perilaku agresi. Salah satu faktor yang mempengaruhi agresi adalah kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan agresi pada suami di masa pandemi *Covid-19*. Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif korelasional non eksperimental menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 100 orang laki-laki berstatus suami di Jakarta. Kontrol diri diukur menggunakan skala kontrol diri dengan besaran reliabilitas (α) = 0,951 dengan 22 aitem valid. Agresi diukur menggunakan skala agresi dengan besaran reliabilitas (α) = 0,938 dengan 22 aitem valid. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai Sig.(p) = 0,001 atau (p) < 0,05 dan koefisien korelasi (r) = -0,321, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan agresi. Suami yang memiliki kontrol diri rendah lebih banyak daripada suami yang memiliki kontrol diri tinggi. Sedangkan tinggi rendahnya tingkat agresi pada suami memiliki persentase yang sama besarnya.

Kata kunci : Kontrol diri, Agresi, Suami

ABSTRACT

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND AGGRESSION IN
HUSBANDS DURING THE COVID 19 PANDEMIC**

Lalita Salsabila

Psychology Study Program

Domestic Violence (KDRT) is one of the increasing cases during the Covid-19 pandemic. One of the areas with a high rate of domestic violence is Jakarta and it happened during the pandemic. The violence that occurs is mostly done by men or husbands with husband and wife relationships. The pandemic can also be said to be a difficult time because husbands experience difficulties in earning a living, ranging from restrictions on mobility at work such as the implementation of Work From Home (WFH) to Termination of Employment (PHK). These conditions can make a husband become stressed and exhausted, if problems occur in the house will cause aggressive behavior. One of the factors that influence aggression is self-control. This study aims to see the relationship between self-control and aggression in husbands during the Covid-19 pandemic. The design of this research is non-experimental correlational quantitative using purposive sampling technique with a sample of 100 men with husband status in Jakarta. Self-control was measured using a self-control scale with reliability (α) = 0.951 with 22 valid items. Aggression was measured using an aggression scale with reliability (α) = 0.938 with 22 valid items. Based on the results of the correlation test, the value of Sig.(p) = 0.001 or (p) < 0.05 and the correlation coefficient (r) = -0.321, means that the hypothesis is accepted and there is a negative relationship between self-control and aggression. Husbands who have low self-control are more than husbands who have high self-control. Meanwhile, the high and low levels of aggression in husbands have the same percentage.

Keywords : Self-control, Aggression, Husband